

**HUBUNGAN *SIBLING RIVALRY* DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA ANAK
USIA 6-12 TAHUN DI SDN 23 TITI TARENG KECAMATAN MENYUKE
KABUPATEN LANDAK
KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI



**Oleh :
DESTA REPONATA
2017610025**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Sibling Rivalry merupakan konflik antara saudara kandung maupun teman sebaya yang disebabkan adanya kecemburuan, persaingan dan kemarahan. Anak usia 6-12 tahun cenderung memiliki rasa iri atau cemburu pada saudara kandung baik kakak maupun adik, sering terjadi pertengkaran antara kakak dan adik. Fenomena ini disebut sebagai *sibling rivalry* dapat berdampak terhadap penyesuaian sosial anak. Proses setiap individu yang berperan pada kehidupannya adalah penyesuaian sosial. Karena paling penting memperhatikan anak usia 6 sampai 12 tahun dengan tujuan agar seorang anak agar penuh tugas dan beradaptasi dengan kelompok maupun diri sendiri. Untuk mengetahui hubungan *Sibling Rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat merupakan tujuan dari penelitian ini. *Cross sectional* merupakan desain didalam penelitian ini sekitar 50 populasi didalam penelitian ini dan 44 anak ada sampel didalam penelitian ini. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel. *Sibling rivalry* merupakan variabel independen dan penyesuaian sosial merupakan variabel dependen. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian ini menunjukkan hampir keseluruhan Siswa-siswi di SDN 23 Titi Tareng mengalami kesulitan penyesuaian sosial. Sehingga peneliti menyimpulkan ada hubungan yang signifikan antara *sibling rivalry* dan Penyesuaian sosial pada anak di SDN 23 Titi Tareng dengan nilai $p = (0,000)$. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas area penelitian, seperti meneliti dan mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* pada umur 6-12 tahun dan faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial pada anak umur 6-12 tahun.

Kata Kunci : *Anak usia 6-12 tahun, sibling rivalry, penyesuaian sosial.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usia 6 sampai 12 tahun ialah umur dimana umur tersebut adalah masa sekolah. Erikson (2015) menyatakan timbulnya “*sense of accomplishment*” dimana anak tersebut siap terima tuntutan dan mampu selesaikan tuntutan tersebut, dan salah satu proses yang berlangsung seumur hidup tiap individu adalah penyesuaian diri. Dan sangat penting untuk anak umur 6 sampai 12 tahun dengan sasaran dan tujuan agar dapat penuhi tugas dan berkembangnya dalam beradaptasi. Pada usia 6-12 tahun masalah dalam hal penyesuaian sosial dapat berdampak buruk seperti anak menjadi kurang percaya diri terhadap apa yang dilakukannya, anak lebih memilih sendiri daripada berkumpul dengan teman dan lingkungannya, anak tidak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan maksimal, sehingga anak cenderung pendiam dan tidak dapat menerima kehadiran orang baru dengan sikap yang baik.

Di Dunia pada tahun 2018 mencapai 5% dimana anak umur 6 sampai 12 tahun alami masalah penyesuaian sosial (Wong, *et al*, 2012). Indonesia sendiri pada tahun 2018 mencapai 48% anak umur 6 sampai 12 tahun mengalami hal yang sama ialah masalah penyesuaian sosial. Hal tersebut di ungkapkan oleh Dinas pendidikan bahwa dalam usia tersebut anak-anak banyak mengalami masalah tahap penyesuaian sosial. Di Kalimantan Barat khususnya pada tahun 2018 mencapai 19% kasus anak usia 6-12 tahun mengalami masalah dalam penyesuaian sosial. Menurut data di Kabupaten Landak Kalimantan Barat pada tahun 2018 terdapat rerata 10% umur anak sekolah 6 sampai 12 tahun mengalami permasalahan sosial (Dep Sosial RI, 2018).

Anak usia 6 sampai 12 tahun akan menjadi pusat pengalaman anak, selama ini diasumsikan bahwa anak mengembangkan rasa tanggung jawab pada perilaku sendiri dan hubungan dengan orang tua. Dan masa anak memperoleh pengetahuan dasar dan ketrampilan tertentu adalah sekolah dasar (Wong et al., 2012). Pada usia 6-12, anak-anak berada dalam fase berpikir intuitif, yaitu cara berpikir dan berpikir egosentris berkurang satu demi satu. Pada fase operasional spesifik, anak-anak memecahkan masalah tertentu, mulai memahami hubungan seperti ukuran, memahami kiri dan kanan, dan menyadari sudut pandang orang. Fase operasional formal dimana anak dapat menerapkan pemikiran rasional dan pola berpikir deduktif dan futuristik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi anak dalam penyesuaian sosial, sehingga membuat anak merasa tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya faktor tersebut yaitu: lingkungan, psikis dan fisik (Sunarto dan Hotono, 2011). Hubungan saudara kandung yang sehat termasuk dalam faktor lingkungan, artinya hubungan saudara kandung yang penuh dengan persahabatan, kasih sayang, dan saling menghormati mempengaruhi penyesuaian sosial.

Sibling Rivalry adalah konflik antara saudara kandung maupun teman sebaya yang disebabkan adanya kecemburuan, persaingan dan kemarahan (Sahffer, 2009). *Sibling Rivalry* pada saudara kandung dengan jarak kelahiran 2-4 tahun sangat dekat, maka dari itu menjadi pemicu terjadinya *Sibling Rivalry* dikarenakan pada usia itu dituntut untuk mendapatkan perhatian dan belaian kasih sayang (Woolfson, 2013). *Sibling Rivalry* selalu dianggap hal yang sepele atau tidak perlu mendapatkan perhatian lebih dari orangtua, padahal *Sibling Rivalry* dapat menimbulkan dampak yang negative terhadap perkembangan perilaku anak kepada saudaranya dirumah, anak menjadi agresif dan mudah marah. Dampak negative tersebut akan berkepanjangan terhadap perilaku anak dimana saja anak berada seperti disekolah, sehingga anak mudah marah dan memiliki rasa kecemburuan terhadap teman sebaya yang memiliki barang atau

prestasi yang lebih dari anak tersebut. Dalam keluarga saudara kandung, Rivarly Brother akan menyakiti anak, membuatnya merasa rendah diri, menyakiti saudaranya, mengutuknya, dan melihat saudaranya sebagai musuh (Gichara, 2011). Sibling Rivarly tidak hanya menyebabkan beberapa hal negatif tersebut di atas, tetapi juga mempengaruhi suatu pola hubungan sosial yang diterapkan pada teman sebaya (Hurlock, 2010). Tidak semua anak sekolah usia 6 sampai 12 tahun dapat melakukan penyesuaian sosial, setiap individu mengalami kesulitan untuk beradaptasi secara sosial di luar rumah akibat pengaruh negatif dari saudara kandung..

Studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 23 Titi Tareng kecamatan menyuke kabupaten Landak Kalimantan Barat pada tanggal 15 Januari 2021 dari 15 orang anak yang di wawancarai ada 10 orang anak yang mengatakan bahwa mereka cenderung memiliki rasa iri atau cemburu pada saudara kandung baik kakak maupun adik sehingga sering terjadi pertengkaran antara kakak dan adik 7 diantaranya bahkan sampai memukul, mencakar, menjambak dan melempar dengan suatu benda, maka dari itu peneliti tertarik ambil judul “Hubungan *sibling rivalry* dengan Penyesuaian Sosial Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada “hubungan *sibling rivalry* dengan penyesuaian sosial anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *Sibling Rivarly* dengan penyesuaian sosial pada anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *Sibling Rivalry* pada anak 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.
2. Mengidentifikasi penyesuaian sosial pada anak 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.
3. Menganalisa hubungan *sibling rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng kecamatan menyuke kabupaten Landak

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, Secara teori mahasiswa Program Studi Keperawatan UNITRI dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengagregasi dan mengembangkan literatur dalam pendidikan keperawatan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang *Rivalry sister relationship* dan penyesuaian sosial pada anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.
2. Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang hubungan *Sibling Rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman saat lakukan teliti serta mengetahui hubungan *Sibling Rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak usia 6 sampai 12 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aditama
- Bandura, A. 2017. *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman & Company
- Borden, (2013). Agar Sikakak Tidak Cemburu. Tabloid Bunda Edisi 211 Halaman 10: Surabaya.
- Boyle, William Antonio. (2017). *Sibling Rivalry dan Why Everyone (And Not Orly Parent Should Care About This Age-Old Problem Artikel)*, diakses 15 Mei 2021 dari <http://www.wboyle@lycos.com>.
- Buss, A.H & Perry, M. 1992. *The Aggression Questionnaire*. Journal of Personality and Social Psychology. The American Psychological Association, Inc.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.
- Cholid, N. S. 2014. *Mengenal stress anak & reaksinya*. Jakarta: Buku Populer Nirmala.
- Damayanti, I. (2015). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Waria*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Darajat, Z. (2015). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Davidoff, L. L. (2007). *Psikologi Suatu Pengantar Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2017. *Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Diyantini N. K, Ni Luh P & Sagung M. L. (2015) *Hubungan karakteristik dan kepribadian anak dengan kejadian bullying pada siswa kelas V di SD "X" di kabupaten Badung*. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar. ISSN: 2303-1298
- Erikson, Erik. 2015. *Childhood and Society*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gerungan, W. A. 2011. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gichara, Jenny. *Mengatasi Prilaku Buruk Anak*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2011.
- Hardinsyah., dan Supariasa, IDM. 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. EGC. Jakarta.
- Hidayat, A. A. (2015). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E. B. 2005. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid I*. Edisi Keenam. Alih Bahasa: Tjandrasa & Zarkasih. Jakarta: Erlangga, 2010
- Lusa. (2011). *Sibling Rivalry*. <http://www.lusa.web.id>. Diakses pada 25 Maret 2021.
- Maslim. (2011). *Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas PPDGJ-III*: PT Nuh Jaya.
- Meichiati, S. (2013). *Kesehatan Mental: Dasar-dasar Praktis Bagi Pengetahuan dan Kehidupan Bersama*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mubarak, dkk, (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika
- Muhibbin, Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munjiati Munawaroh (2015). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: LP3M
- Mussen, P. H., Conger, J. J., Kagan, J., Huston, A.C. 2011. *Perkembangan Anak dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., (2012). *Metedologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Nur, Muhammad. 2010. *Pendidikan Sosial*. Jakarta: Gramedia
- Nursalam, (2014). *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogakarta: Nuha Medika.
- Papalia, D.8., Old, S.W., and Feldman, Ruth D. (2011). *Human Development*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana.
- Priatna, C., & Yulia, A. (2016). *Mengatasi Persaingan Saudara Kandung Pada Anak-anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, E. (2011). *Hubungan Antara Relasi Sekandung dengan Penyesuaian Sosial Anak di Sekolah*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Schneiders. (2014). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sears D.O, Freedman J.L, Peplau L.A. (2012). *Psikologi Sosial*. Edisi Kelima. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Setiawati dan Zulkaida Anita. 2013. *Sibling rivalry pada anak sulung yang diasuh oleh single father*. Proseding Pesat.

- Shaffer, D. R. *Childhood and Adolescence: Developmental Psychology*. (6th ed). USA: Wadsworth group, 2009.
- Sunarto, H., Hartono, B, A. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supariasa. *Karakteristik Anak usia Sekolah*. Buku Kedokteran, Jakarta. 2013
- Vasuki, K., Charumathy, P.J., (2014), *Sibling rivalry and its relation to achievement motivation frustration mental health and self-conflict of adolescents*. Indian Psychological Review, 62 (2) :72-78.
- Vevandi, T. & Tairas, M. M. W. (2015, April). *Hubungan sibling rivalry dengan motivasi berprestasi pada remaja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 04, 46-56.
- Wong, D.L., Hockenberry, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., & Schwartz, P. (2012). *Buku ajar keperawatan pediatrik*. edisi 6. Jakarta: EGC.
- Woolfson, R.C. *Persaingan Saudara Kandung: Mendorong Anak-anak untuk Bersahabat*. Jakarta: Erlangga, 2013
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.